**Resume Buku Mudah Bertanam Sayur di Teras Panen Kapan Aja**

Pekarangan rumah tidak selalu harus ditanami tanaman hias atau tanaman buah. Tanaman sayur pun bisa ditanam di pekarangan. Bahkan, dengan penataan yang rapi akan membuat pekaranagn tampil asri. Dengan kehadirantanaman sayur di pekarangan, pemilik rumah tidak hanya menikmati keasrian dan hijaunya pekaranangan, tetapi dapat memetik hasilnya untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

1. Jenis sayuran yang ditanam

Biasanya tanaman sayur yang sering dijumpai di pekarangan adalah jenis yang mudah ditanam dan perawatannya relatif tidak terlalu sulit. Beberapa jenis sayuran yang banyak ditanam di pekarangan antara lain kangkung, bayam, sawi, selada, tomat dan cabai.

1. Menyemai benih sayuran

Sebelum ditanam di lahan atau pot, benih sayuran biasanya disemai terlebih dahulu. Penyemaian merupakan kegiatan menyiapkan bibit dengan menanam biji di media persemaian. Di persemaian, suhu akan lebih stabil, kelembaban lebih terjaga pertumbuhannya. Dengan demikian, saat pindah tanam benih akan tumbuh dengan baik. Namun, tidak semua jenis tanaman yang perlu penyemaian serta cara penyemaiannya dan pemeliharaannya sama.

1. Penanaman di pot/polibag

Sebelum menanam dalam pot/polibag, kita perlu mengetahui apakah sayuran itu bisa ditanam bergerombol ataukah harus ditanam sendiri-sendiri (tunggal) dalam satu pot. Dengan mengetahuinya, kita dapat menentukan jenis pot yang digunakan serta teknik penanaman dan pemeliharaannya.

1. Vertikultur

Secara bahasa, istilah vertikultur berasal dari kata vertical dan culture. Artinya, budidaya tanaman secara vertical dengan menggunakan sistem bertingkat. Tanaman pun akan tampil memikat dengan berderet secara vertical. Teknik ini merupakan salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan budidaya di lahan sempit, seperti pekaranagan. Hasilnya pun akan berlipat karena populasinya lebih banyak dibandingkan dengan teknik budidaya lainnya di lahan datar berkat adanya sistem bertingkat. Selain itu, posisi tanaman dapat dipindahkan sesuai kebutuhan, terutama penanaman pada paralon, talang, bambu, atau karung. Keuntungan lain teknik penanaman tersebut diantaranya hemat lahan, air dan pupuk.

Ada banyak jenis kombinasi dari teknik bertanam secara vertikultur. Secara umum ada yang disebut vertikultur berdiri, vertikultur gantung/temple, dan vertikultur bertingkat. Mungkin sekilas bercocok tanam secara vertikultur terlihat rumit, tetapi sebenarnya cukup sederhana. Bahan-bahan yang digunakan mudah ditemukan sehingga dapat diterapkan oleh ibu-ibu rumah tangga. Pupuk diberikan berupa larutan yang merupakan campuran beberapa macam pupuk bakumelalui sebar atau aliran sirkulasi denngan pompa mesin atau gaya berat dari menara air. Saat ini, larutan pupuk baku (makro dan mikro), sudah dijual di took sarana tani dengan nama ‘nutrisi’.

1. Akuaponik

Sistem teknologi budidaya akuaponik menggabungkan antara budidaya perikanan dan tanaman dalam satu wadah. Teknologi terapan hemat lahan dan air ini dapat dijadikan sebagai suatu model budidaya perkotaan.

**Daftar pustaka**

Hartono, R. dan Trias. 2020. *Mudah Bertanam Sayur di Teras Panen Kapan Aja*. Jakarta : Penebar Swadaya.